

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden HIPMI PT Kota Bandung mengenai variabel sikap kewirausahaan tergolong pada kategori “**Baik**”. Dengan kata lain kemampuan dalam diri pengusahanya untuk menanamkan sikap yang baik menjadi seorang pengusaha dinilai sudah baik dalam variabel sikap kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 4 (empat) indikator yaitu percaya diri, berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko dan kepemimpinan. Kepemimpinan memperoleh skor yang tertinggi dengan kategori “**Baik**”, sedangkan percaya diri memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori “**Baik**”, secara umum semua indikator masuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan meskipun sudah baik ternyata masih ada hal yang memang perlu diperhatikan dan dilakukan pembenahan secepatnya yaitu dalam percaya diri pada HIPMI PT Kota Bandung. Beberapa pelaku usaha tidak mempunyai

sikap percaya di dalam dirinya dalam menjalankan usaha. Dengan memperbaiki sikapnya untuk lebih percaya diri maka akan menunjang keberhasilan usaha yang diharapkan.

2. Tanggapan responden HIPMI PT Kota Bandung mengenai variabel kompetensi wirausaha tergolong pada kategori “**Baik**”. Dengan kata lain kemampuan dalam diri pengusahanya untuk menjadi seorang pengusaha yang kompeten dinilai sudah baik mengenai variabel kompetensi wirausaha yang didalamnya diukur melalui 4 indikator yaitu, kompetensi strategis, kompetensi peluang, kompetensi hubungan dan kompetensi familisme. Kompetensi familisme mendapatkan skor yang paling tertinggi dalam kategori “**Baik**”, sedangkan kompetensi peluang memperoleh skor yang paling terendah dalam kategori **Baik**”, secara umum semua indikator masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan meskipun sudah baik ternyata masih ada hal yang memang perlu diperhatikan dan dilakukan pembenahan secepatnya yaitu dalam hal kompetensi peluang pada HIPMI PT Kota Bandung. Beberapa pelaku usaha belum mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada disekitar maupun kondisi yang dialami pada saat tertentu, pelaku usaha lebih memperbaiki dalam segi melihat dan memanfaatkan peluang agar dapat menunjang keberhasilan usaha.
3. Tanggapan responden HIPMI PT Kota Bandung mengenai variabel keberhasilan usaha tergolong pada kategori “**Baik**”. Dengan kata lain pelaku usaha sudah mencapai keberhasilan usaha yang diinginkan dinilai sudah baik

mengenai variabel keberhasilan usaha yang didalamnya diukur melalui 3 indikator yaitu, volume penjualan, pendapatan dan keuntungan. Volume penjualan mendapatkan skor yang paling tertinggi dalam kategori “**Baik**”, sedangkan keuntungan memperoleh skor yang paling terendah dalam kategori **Baik**”, secara umum semua indikator masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan meskipun sudah baik ternyata masih ada hal yang memang perlu diperhatikan dan dilakukan pembenahan secepatnya yaitu dalam hal keuntungan, dimana para pelaku usaha di HIPMI PT Kota Bandung walaupun sudah mengalami peningkatan volume penjualan dan pendapatan tetapi para pelaku usaha tidak mendapatkan kenaikan dalam segi keuntungan. Dimana para pelaku usaha harus lebih membenahi dalam segi biaya dan penjualan agar dapat menaikkan keuntungan dalam usahanya.

4. Berdasarkan uji parsial (uji t) Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada HIPMI PT Kota Bandung, adapun uji parsial (uji t) untuk Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada HIPMI PT Kota Bandung dan berdasarkan uji simultan (uji f) Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada HIPMI PT Kota Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung., maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Percaya diri yang dimiliki para pelaku usaha di HIPMI PT Kota Bandung berada pada tingkat baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk ditingkatkan lagi, dengan cara memperluas pertemanan dengan orang-orang yang sudah sukses dalam usahanya sehingga dapat menjadikan diri menjadi lebih baik dan juga memotivasi diri agar dapat sukses. Bertukar pengalaman dengan orang yang sudah sukses dalam usahanya agar mengetahui proses untuk mencapai kesuksesan usahanya, selain itu dengan adanya pertemanan dengan orang yang sukses dapat memacu diri lebih percaya diri bahwa akan dapat sukses pula.
2. Kompetensi peluang pada para pelaku usaha di HIPMI PT Kota Bandung berada pada tingkat baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk seorang pengusaha untuk meningkatkan lagi agar dapat melihat dan memanfaatkan peluang yang dimiliki di lingkungan sekitar maupun dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekitar, dengan begitu akan sangat membantu usahanya dalam meningkatkan usahanya sehingga dapat dikatakan berhasil. Menjadikan kondisi yang ada di lingkungan untuk dijadikan sebagai kekuatan peluang usahanya, melibatkan seluruh kondisi pada saat ini maupun

memprediksi pada masa depan agar usahanya dapat terus mencapai kesuksesan.

3. Keuntungan pada para pelaku usaha di HIPMI PT Kota Bandung berada pada tingkat baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk seorang pengusaha untuk meningkatkan lagi karena usaha yang baik ketika keuntungannya dapat terus meningkat, dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak terlalu dibutuhkan. Maupun memotong proses-proses dalam usahanya agar lebih cepat dan efisien sehingga yang dapat menekan biaya produksi dan diharapkan bisa mendapat keuntungan yang lebih besar, seperti menambah biaya *packing* sebagai pemasukan usahanya karena dengan begitu akan memotong biaya, selain itu dengan mempromosikan melalui media sosial dengan biaya yang tidak terlalu besar, lalu berjualan atau memasarkan produknya melalui *online* maka dengan begitu akan mengurangi biaya sewa toko.
4. Keberhasilan usaha dapat diraih dengan adanya sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha, maka dari itu pengusaha muda di HIPMI PT Kota Bandung yang ingin meraih keberhasilan dalam usahanya disarankan untuk memiliki sikap kewirausahaan yang didalamnya termasuk percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi ke masa depan dan memiliki kepemimpinan di dalam diri. Agar lebih optimis dan tidak pantang menyerah untuk menghadapi keadaan pada saat ini maupun dimasa depan. Selain itu disandingi dengan adanya kompetensi wirausaha yaitu kompetensi strategis, kompetensi

peluang, kompetensi hubungan dan kompetensi familisme yang dapat menunjang keberhasilan usaha, dimana kompetensi tersebut sangat dibutuhkan didalam usaha karena ketika pemilik usaha memiliki tujuan, memiliki relasi, memiliki dukungan dari keluarga akan sangat membantu proses bisnis yang sedang dijalani.